

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 4 SEMARANG**



**Disusun Oleh:**

**Nama : Nurul Huda**  
**NIM : 5101409075**  
**Prodi : PTB**  
**Fakultas : Teknik**

**PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Dra. Sri Handayani, M.Pd.

Drs. H. Bambang Suharjono, M.T.

NIP 196711081991032001

NIP 195609281981031007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hikmah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 4 Semarang. Laporan ini disusun sebagai bukti pelaksanaan kegiatan PPL 2.

Pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan terimakasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penyusunan laporan PPL II ini, antara lain kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd., selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
4. Dra. Sri Handayani, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing.
5. Drs. H. Bambang Suharjono, M.T., selaku Kepala SMK Negeri 4 Semarang.
6. Drs. Setyo Pranoto, selaku Guru Koordinator.
7. Drs. Imam Hidayat, selaku Guru Pamong.
8. Segenap Guru dan karyawan SMK Negeri 4 Semarang.
9. Rekan-rekan Praktikan PPL Unnes di SMK Negeri 4 Semarang atas kerjasama dan solidaritasnya.

Praktikan sadar bahwa apa yang praktikan sajikan masih banyak kekurangannya, oleh sebab itu kritik dan saran demi perbaikan dan kemajuan kita bersama senantiasa praktikan harapkan dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Semarang, Oktober 2012  
Mahasiswa Praktikan,

Nurul Huda  
NIM 5101409075

## DAFTAR ISI

Pengesahan.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB 1 Pendahuluan	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	2
1.3 Manfaat .....	2
BAB 2 Landasan Teori	
2.1 Pengertian PPL 2.....	4
2.2 Dasar Pelaksanaan PPL 2.....	4
2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan .....	7
2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan.....	8
BAB 3 Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	
3.1 Waktu Pelaksanaan PPL 2 .....	9
3.2 Tempat Pelaksanaan Kegiatan .....	9
3.3 Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
3.4 Materi Kegiatan.....	14
3.5 Proses Bimbingan .....	15
3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL 2 .....	15
BAB 4 Penutup	
4.1 Kesimpulan dan Saran.....	16
Refleksi Diri .....	17

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia diwajibkan menuntaskan pendidikan minimal 9 tahun dan setiap warga Negara mempunyai hak untuk meneruskan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Dengan adanya kewajiban itu diharapkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia semakin meningkat. Dengan meningkatnya kualitas pendidikan menyebabkan tuntutan akan perbaikan kondisi lembaga pendidikan formal dan informal semakin besar baik berupa kondisi fisik maupun tenaga pengajarnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES). Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Untuk mahasiswa Unnes yang mengambil program kependidikan diharapkan mampu menguasai materi kependidikan, baik teori maupun praktik, supaya bisa menjadi seorang guru yang dapat diandalkan. Untuk meningkatkan kemampuan tersebut, maka pihak Unnes melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa guna memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka mempunyai pengalaman di dunia kerja nyata. Dan diharapkan bisa memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus semua mata kuliah

MKDK, lulus semua mata kuliah umum, dan pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Dengan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin tinggi serta berkompeten. Supaya tujuan itu dapat terwujud, maka setiap mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah selama VII semester supaya ketika melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat berjalan dengan baik dan lancar serta diharapkan bisa menjadi profesional.

## **1.2 Tujuan**

Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (UPT PPL, 2007: 4).

Tujuan yang kedua yaitu supaya mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman secara nyata dalam dunia kependidikan, mempunyai pengalaman mengajar dan lain-lain. Dan diharapkan setelah mendapat pengalaman itu mahasiswa dapat bertambah ilmu dan pengetahuannya sehingga mampu menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **1.3 Manfaat**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan seluruh komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### **1. Bagi Praktikan**

- a. Mahasiswa Praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktikan bekal ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar

mengajar yang sesungguhnya di dalam kelas dan dengan dibimbing guru pamong.

- b. Mahasiswa Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikan secara langsung mengenai cara pembuatan alat pengajaran, yaitu seperti : Rencana Pembelajaran, Silabus, Program Semester, Program tahunan, dan Analisis Nilai Siswa di sekolah latihan.
  - c. Mahasiswa Praktikan mendapatkan ilmu dan pengalaman mengajar langsung di sekolah latihan.
2. Bagi Sekolah
- a. Mahasiswa Praktikan dapat memberikan saran atau masukan kepada guru yang ada di sekolah latihan tersebut tentang metode pembelajaran yang terbaru dan dengan menggunakan metode yang baru.
  - b. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah latihan.
  - c. Sekolah menjadi terbantu dengan adanya mahasiswa praktikan.
3. Bagi Perguruan Tinggi (UNNES)
- a. Memperluas dan meningkatkan jaringan serta kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan di sekolah latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan-kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau kurikuler yang berlaku di tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan oleh mahasiswa semester VII atau mahasiswa yang telah mengumpulkan minimal 110 SKS, tanpa nilai E, lulus mata kuliah MKDK, mata kuliah pendukung lainnya, serta dapat persetujuan Ketua Jurusan dan Dosen Wali.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (Unnes). Oleh karena itu, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

#### **2.2 Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan, diantaranya adalah:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah,



2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas; tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya,
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah,
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah,
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah,
6. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing,
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301),
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586),
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859),
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4496),

5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 Perubahan Intitut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. Nomor 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat,
  - b. Nomor 278/O/1999 tentang Oraganisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
  - b. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
  - c. Nomor/232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang,
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang,
  - c. Nomor/10/O/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
  - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **2.3 Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Mendiknas) Nomor 22/2006 tentang Standar Isi Pendidikan (dan Nomor 23/2006 tentang Standar Kompetensi

Kelulusan/SKL) menginisialisasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Indonesia. Sebagaimana ramai diulas mulai tahun pelajaran 2006/2007, Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) meluncurkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau akrab disebut kurikulum 2006. Kurikulum 2006 memberi keleluasaan pada setiap sekolah guna mengembangkan kurikulum dengan tetap memperhatikan potensi sekolah dan potensi daerah sekitar.

Pelaksanaan KTSP berdasarkan tujuh prinsip, diantaranya didasarkan pada potensi, perkembangan, dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi siswa. Karena itu, anak didik harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis, dan menyenangkan.

#### **2.4 Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan**

Adapun prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah atau tempat latihan,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga/lembaga terkait lainnya,
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dimaksud meliputi PPL I dan PPL II, dilaksanakan secara simultan,
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong atau petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL tidak boleh dilepas begitu saja dan tidak diserahkan sepenuhnya kepada pihak sekolah atau tempat latihan. Unnes, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, dan pihak

lainnya memiliki tanggung jawab secara profesional sesuai dengan prosedur yang berlaku terhadap keberhasilan mahasiswa praktikan.

6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
7. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku dan mahasiswa PPL bukan pengganti guru pengajar di sekolah latihan atau pamong di tempat latihan lainnya.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

## **2.5 Program Kerja Praktik Pengalaman lapangan**

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intra dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pembelajaran, media, dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **3.1 Waktu Kegiatan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II mahasiswa Universitas Negeri Semarang program S.1 Kependidikan tahun 2012 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

#### **3.2 Tempat Kegiatan**

Tempat kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK N 4 Semarang, yang berlokasi di Jalan Pandanaran II/7, Kabupaten Semarang.

Terpilihnya SMK N 4 Semarang sebagai sekolah latihan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II atas dasar beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Merupakan Sekolah Rintisan Berbasis Internasional ( RSBI )
2. Lokasi sekolah yang strategis yaitu di jalan Pandanaran II/7, Kabupaten Semarang.
3. Memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup memadai .

#### **3.3 Tahapan Kegiatan**

##### **3.3.1 Penerjunan ke sekolah latihan**

Sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES, bahwa penerjunan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Dan serah terima mahasiswa PPL di SMK Negeri 4 Semarang dilakukan oleh Dra. Sri Handayani M.Pd. sebagai koordinator dosen pembimbing yang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 kepada Drs. H. Bambang Suharjono, M.T., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Semarang dan Drs. Setyo Pranoto, sebagai kordinator guru pamong PPL.

##### **3.3.2 Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)**

Pelaksanaan kegiatan PPL II diawali dengan bertemu dengan guru pamong dan berdiskusi mengenai pembagian tugas mengajar, merencanakan jadwal

mengajar, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, membuat media pembelajaran, mencermati cara guru pamong mengajar di kelas dst.

### 3.3.3 Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Mahasiswa Praktikan mulai melakukan pelatihan mengajar mandiri dimulai pada minggu ke-3 sampai minggu terakhir pelaksanaan PPL. Sedangkan tugas keguruan diluar mengajar yang dilaksanakan di SMK Negeri 4 Semarang antara lain adalah setiap satu minggu sekali pada hari Senin diadakan upacara bendera, setiap pagi mahasiswa praktikan piket di pintu gerbang sekolah dan juga rutin setiap pagi bergiliran piket guru di ruang guru. Selain mengajar di kelas, praktikan juga membuat perangkat pembelajaran, seperti RPP, Silabus, Prota, Promes, Analisis Hasil Ulangan, dan sebagainya.

Pada tahap ini, praktikan harus mempunyai keterampilan keguruan, seperti :

#### 1. Membuka Pelajaran

Sebelum membuka pelajaran, guru mengucapkan salam dan kemudian menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a. setelah itu dilakukan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir. Kemudian setelah itu guru memberikan pendikakan karakter sebentar, dengan memberi motivasi-motivasi kepada siswa, setelah itu baru guru bertanya kepada siswa dikelas untuk memmbuka dan mengukang sedikit materi yang telah disampaikan.

#### 2. Komunikasi Dengan Siswa

Dalam suatu kegiatan belajar mengajar tidak mungkin dapat berjalan dengan baik jika tidak ada kamunikasi yang baik antara pengajar (Guru) dan yang diajar (siswa). Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Jika komusikasi sudah dapat berjalan dengan baik maka pembelajaran pasti akan berjalan dengan baik dan lancar.

#### 3. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran dalam pengajaran harus benar-benar diperhatikan oleh guru supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai target dan yang diharapkan. Dalam proses pembelajaran penggunaan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan jenis mata pelajarannya, misalkan kalau mata pelajaran autocad metode pembelajaran harus menggunakan perangkat lunak dan konsultasi, tidak mungkin bisa menggunakan cara yang lain. Pada intinya guru harus mampu memodifikasi metode pembelajaran dengan lebih baik supaya materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

#### 4. Penggunaan Media Pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran yang tidak tepat akan berdampak buruk kepada siswa, yaitu siswa tidak dapat memahami dan menyerap materi yang disampaikan. Maka dari itu penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran harus disesuaikan dengan jurusan dan bidang studi keahlian yang ada. Seorang guru harus bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan atau materi ajar yang akan disampaikan. Di SMK Negeri 4 Semarang, terutama di jurusan Teknik Gambar Bangunan media pembelajaran biasanya menggunakan proyektor, sehingga ini mempermudah dalam penyampaian materi.

#### 5. Variasi Dalam Pembelajaran

##### 1) Variasi Suara

Variasi suara ini sangat penting dilakukan oleh guru ketika mengajar agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh ketika kegiatan belajar mengajar.

##### 2) Variasi Teknik

Variasi teknik ini tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Dan Variasi teknik ini dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila mahasiswa praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif di kelas.

##### 3) Variasi Media

Penggunaan variasi media ini harus disesuaikan dengan materi apa yang akan disampaikan oleh guru. Disini guru dituntut harus mampu

menggunakan berbagai macam variasi penggunaan media pembelajaran supaya siswa tidak mudah jenuh dan supaya siswa dapat memahami materi yang disampaikan itu. Penggunaan Variasi Media ini harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan.

#### 6. Memberikan Penguatan

Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar memberikan motivasi-motivasi kepada para siswanya, guru memberikan pendidikan karakter. Dan dalam kegiatan belajar mengajar setelah materi disampaikan guru memberi soal pertanyaan dan apabila ada siswa yang mau menjawab, maka siswa itu akan mendapatkan nilai tambahan serta guru itu akan memuji siswa tadi.

#### 7. Mengkondisikan Situasi Siswa

Seorang guru harus mampu mengkondisikan situasi dikelas, harus mampu menguasai suasana kelas agar kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar dan maksimal. Karena hanya dengan kondisi yang tenang dan lancarlah kegiatan belajar mengajar itu dapat berjalan dengan maksimal dan tentu materi yang disampaikan dapat lebih baik dipahami siswa.

#### 8. Memberikan Pertanyaan

Pemberian pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama proses belajar mengajar tadi sudah mampu menerima materi yang disampaikan atau belum.

#### 9. Memberikan Balikan

Pemberian balikan bertujuan agar mahasiswa praktikan atau guru dapat mengetahui keseluruhan kegiatan pembelajaran, apakah sudah terlaksana sesuai tujuan ataukah belum. Dan apabila belum tercapai sesuai tujuan, maka mahasiswa praktikan memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain.

#### 10. Menilai Hasil Belajar

Pemberian nilai hasil belajar pada siswa biasanya dengan pemberian tugas-tugas, dan tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab yang diajarkan.



## 11. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan, kemudian guru memberikan tugas-tugas rumah (PR) untuk dikerjakan, guru memberi gambaran materi pada pertemuan berikutnya dan kemudian menutup pembelajaran dengan salam.

### 3.3.4 Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas

Setelah melaksanakan kegiatan PPL I yang dilaksanakan kurang lebih dua minggu, dilanjutkan dengan melaksanakan kegiatan PPL II. Kegiatan awal yang dilakukan adalah menemui guru pamong kemudian mengadakan observasi di kelas yang akan diajar. Dan disini praktikan mengajar di 3 kelas, yakni kelas X GB 1, X GB 2, dan XI GB 3. Dalam proses observasi ini praktikan mengadakan pengamatan mengenai metode pembelajaran yang digunakan dan media pembelajaran yang dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar itu. Pelaksanaan observasi di kelas ini dilaksanakan kurang lebih selama satu sampai dua minggu supaya praktikan dapat mengenal lebih dekat karakter dan perilaku siswa yang akan diajar. Setelah proses observasi kelas ini, diharapkan mahasiswa dapat mengelola kelas dengan baik.

Sebelum melakukan kegiatan mengajar, mahasiswa praktikan membuat rencana pembelajaran beserta perangkatnya secara lengkap, yaitu antara lain Program Tahunan, Program semester, Silabus Pembelajaran, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, serta Analisis Nilai.

### 3.3.5 Mengajar dan Tugas Lainnya

Praktik mengajar di SMK N 4 Semarang diawali dengan praktik terbimbing dibawah bimbingan guru pamong. Setiap akhir pertemuan guru pamong memberikan evaluasi dan masukan kepada praktikan mengenai kelemahan-kelemahan yang masih dijumpai dan perlu untuk diperbaiki.

Sebelum mengajar di kelas, mahasiswa praktikan wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan matang mengenai materi yang akan diajarkan, menyiapkan materi-materi yang akan disampaikan, menyiapkan metode pembelajaran yang akan diterapkan dan menentukan media pembelajaran apa yang akan digunakan.

Diluar kegiatan mengajar, mahasiswa praktikan juga melaksanakan tugas lainnya seperti mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan guru dan siswa SMK N 4 Semarang, anantara lain yaitu piket diruang guru, membantu tugas-tugas para staff pegawai yang ada disekolah latihan.

### **3.4 Materi Kegiatan**

Materi kegiatan Praktikan Pangalaman Lapangan II ini meliputi:

- a. observasi dan orientasi kelas,
- b. membuat satuan acara pembelajaran dan rencana pengajaran,
- c. observasi proses belajar mengajar (model pembelajaran),
- d. praktik mengajar secara langsung, terbimbing, dan mandiri. Dalam proses KBM, guru menerapkan beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

- Membuka Pelajaran
- Berkomunikasi dengan Siswa
- Ketepatan Metode Pembelajaran
- Ketepatan Media Pembelajaran
- Memberikan Variasi Suara, Teknik maupun Media
- Mengkondisikan Situasi Siswa
- Memberikan Pertanyaan
- Memberikan Penguatan
- Menilai hasil Belajar
- Memberikan Balikan
- Serta menutup

- e. Ujian Praktik Mengajar

Setelah mengadakan praktik mengajar secara terbimbing, praktikan melakukan ujian praktik mengajar secara mandiri tanpa adanya bimbingan dari guru pamong. Pelaksanaan ujian sesuai kesepakatan antara guru pamong dengan dosen pembimbing dan hanya dilaksanakan sekali pada minggu-minggu terakhir. Sedangkan penilaian menggunakan sistem dualisme penilaian, dalam arti penilaian dilakukan oleh guru pamong dengan dosen pembimbing.

### **3.5 Proses Bimbingan**

Proses pembimbingan dilakukan oleh Dosen Pembimbing dan Guru Pamong kepada praktikan. Bimbingan yang dilakukan ini meliputi, yaitu bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran yang meliputi Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, Pemahaman dan pendalaman materi, pemilihan media pembelajaran, pemilihan metode mengajar, penguasaan dan manajemen kelas dan sebagainya.

### **3.6 Hal-hal yang Mendukung dan yang Menghambat Pelaksanaan PPL**

Sejak hari pertama penerjunan ke SMK 4 Semarang, terlihat sambutan yang baik dan kerjasama yang baik dari pihak sekolah kepada mahasiswa praktikan. Sambutan baik ini datang baik dari kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, para guru, staf dan karyawan serta sambutan yang baik dari segenap siswa SMK N 4 Semarang. Ketika praktikan melaksanakan PPL banyak menemui hal-hal yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan PPL. Hal-hal yang mendukung ketika melaksanakan PPL diantaranya adalah penggunaan media pembelajaran yang cukup memadai dan bagus ini membuat siswa senang dan tidak bosan ketika proses belajar mengajar dikelas.

Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun perangkat mengajar, silabus dan RPP dan sebagainya dengan baik.

Selain itu, selama pelaksanaan PPL II ada juga hal-hal yang menghambat praktikan antara lain sarana dan prasarana sekolah yang berupa LCD hanya tersedia beberapa, sehingga sedikit menyulitkan mahasiswa praktikan dalam menyampaikan media pembelajaran kepada siswa, adanya banyak perbedaan antara penyusunan perangkat pembelajaran yang mahasiswa praktikan peroleh di kampus dengan yang ada di SMK N 4 Semarang, sehingga mahasiswa praktikan perlu untuk belajar dan berlatih kembali dibawah bimbingan guru pamong.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Semarang, diperoleh simpulan yaitu berupa mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman mengajar yang sebenarnya. Dalam proses belajar mengajar guru harus mempunyai empat kompetensi antara lain yaitu : a.) Kompetensi pedagogik, b.) Kompetensi kepribadian, c.) Kompetensi sosial, dan d.) Kompetensi profesional.

#### **B. Saran**

##### **1. Bagi mahasiswa PPL**

- a. Sesama mahasiswa praktikan PPL satu sekolah diharapkan memelihara komunikasi dengan baik supaya kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik dan lancar
- b. Mahasiswa praktikan sebaiknya meningkatkan disiplin waktu
- c. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu beradaptasi dengan baik dengan lingkungan sekolah tempat latihan supaya kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.

##### **2. Bagi SMK Negeri 4 Semarang**

Untuk guru-guru yang ditunjuk sebagai guru pamong bagi masing-masing mahasiswa hendaknya memberikan lebih banyak bimbingan, masukan, kritik dan saran kepada mahasiswa praktikan supaya praktikan nantinya bisa mejadi calon guru yang bertanggungjawab dan profesional.

##### **3. Bagi UPT PPL UNNES**

Sistim online nya harus diperbaiki lebih baik lagi, dan harus disosialisasikan lebih baik lagi supaya pelayanannya mejadi lebih baik dan memuaskan. Dan untuk komunikasi antara pihak sekolah dengan UPT PPL UNNES harus ditingkatkan lebih baik lagi supaya tidak terjadi kekurangan atau bahkan kesalahfahaman nantinya.

## REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan S1 Universitas Negeri Semarang dengan bobot 6 SKS. PPL dilaksanakan kurang lebih dalam waktu 3 bulan dan dibagi dalam dua tahap. Tahap pertama atau PPL1 dilakukan kurang lebih selama 2 minggu dengan bobot 2 SKS dan selebihnya adalah pelaksanaan tahap dua atau PPL2 dengan bobot 4 SKS. Pada PPL 1, praktikan melakukan observasi sekolah, sedangkan pada PPL2 mahasiswa praktikan melaksanakan praktik mengajar.

Dalam PPL2 terdapat beberapa tahapan yang mahasiswa praktikan lewati. Awalnya mahasiswa praktikan sebelum langsung terjun ke kelas untuk mengajar, mahasiswa praktikan melakukan observasi, yaitu mengamati guru pamong mengajar. Setelah itu praktikan mulai menyusun perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan dengan guru pamong. Selanjutnya mahasiswa praktikan bisa terjun ke lapangan untuk melaksanakan PBM di kelas.

Dalam proses PBM, praktikan dituntut benar-benar bisa mengaplikasikan peran seorang guru profesional. Keterampilan mengajar seperti membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, variasi pembelajaran, memberikan penguatan, penguasaan kelas, memberi pertanyaan, memberikan balikan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran harus diaplikasikan di dalam kelas.

Selama proses PPL 2 di SMK Negeri 4 Semarang, terdapat kekurangan dan kelebihan. salah satu kelemahan dari mata diklat Ilmu Statika dan Tegangan adalah kurang mahirnya siswa dalam menggunakan alat hitung kalkulator, minat belajar siswa yang kurang. Kelebihannya, praktikan mendapat kemudahan dalam media pembelajaran, karena media pembelajaran menggunakan proyektor. Terlepas dari itu semua, secara umum siswa SMK Negeri 4 Semarang mempunyai kesadaran belajar yang tinggi sehingga PBM bisa dilaksanakan secara maksimal.

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMK Negeri 4 Semarang, banyak pengalaman berharga sebagai seorang guru dan sebagai warga sekolah yang praktikan dapat. Hal ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan seluruh guru dan karyawan SMK Negeri 4 Semarang, seluruh siswa SMK Negeri 4 Semarang, dan Dosen pembimbing PPL. Namun praktikan masih merasa banyak kekurangan yang harus praktikan perbaiki agar dapat menjadi seorang guru yang profesional.

Demikian refleksi diri yang praktikan tulis. Semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang,        Oktober 2012  
Praktikan,

Nurul Huda  
NIM 5101409075